

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari sebuah perusahaan salah satunya adalah untuk memperoleh laba/profit yang menunjang tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) (*Brigham dan Houston; 2001:107*). Akan tetapi mereka dihadapkan pada persaingan. Ketatnya persaingan menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dan jasa terbaik yang mungkin diberikan. Untuk menghasilkan produk dan jasa yang terbaik diperlukan sumber daya manusia yang baik pula. Sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang dapat menentukan keberhasilan maupun kegagalan suatu perusahaan. Perusahaan harus dapat mengendalikan sumber daya manusia yang dimilikinya agar bertindak sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Mengendalikan sumber daya manusia bukanlah hal yang mudah karena manusia mempunyai peranan, tujuan – tujuan pribadi, dan akal yang tidak dimiliki sumber daya lainnya. Perusahaan harus dapat menyesuaikan tenaga kerjanya dengan tujuan perusahaan sehingga tenaga kerja bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut dan akhirnya mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen perusahaan yang baik tidak terlepas dari pengendalian, pengawasan, dan pemeriksaan yang dilakukan secara kontinu oleh perusahaan serta berpengaruh terhadap aktivitas yang sedang berjalan. manajemen butuh kepastian bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan tidak akan dilaksanakan secara menyimpang. (*Tampubolon;2005:1*)

Salah satu indikator kinerja perusahaan yang terpenting yaitu kinerja para karyawan. Adapun pengertian kinerja yaitu hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi (*Hariandja; 2002: 195*). Sedangkan menurut *Robbins dan Mary (2002: 206)* menyatakan definisi kinerja adalah hasil akhir dari kegiatan. Jika kinerja karyawan yang ada di dalam perusahaan itu baik maka tujuan-tujuan perusahaan juga akan tercapai. Maka dari itu, perusahaan selalu berupaya agar kinerja karyawan di perusahaannya terus meningkat. Oleh karenanya, untuk mencapai suatu kinerja karyawan yang baik, maka manajemen puncak harus meyakini bahwa salah satu faktor pencapaian keunggulan bersaing bagi suatu perusahaan adalah melalui kehematan, efisiensi dan efektivitas seluruh aktivitas operasi perusahaan disamping faktor kunci lainnya.

Menurut *Arens et al. (2006:14)* terdapat tiga jenis audit, yaitu: Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*), Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*), Audit Operasional (*Operational Audit*). Untuk meyakinkan tercapainya kondisi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan diperlukan audit operasional, yaitu suatu proses yang sistematis untuk menilai kehematan, efisiensi, dan efektivitas operasi dibawah pengendalian manajemen dan melaporkan kepada orang yang tepat dengan rekomendasi untuk perbaikan (*Reider; 2002:45*). Praktik audit operasional secara umum biasanya dilaksanakan oleh auditor internal walaupun tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh auditor pemerintah maupun auditor eksternal. Audit operasional memiliki posisi strategis dalam mewujudkan suatu organisasi untuk memiliki keunggulan dalam bersaing (*competitive advantage*). Hal ini relevan dengan karakteristik dari audit operasional yaitu menilai dan memperbaiki metode

dan kinerja perusahaan, melalui standar kehematan, efisiensi, dan efektivitas dengan orientasi masa depan. Karena seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa tujuan utama audit operasional adalah berkaitan dengan kehematan, efisiensi, dan efektivitas sebagai upaya mewujudkan praktik terbaik dalam pencapaian tujuan perusahaan. Selanjutnya, (**Reider; 2002:52**), menegaskan mengenai tujuan umum dilaksanakannya audit operasional sebagai berikut: (1) penilaian kinerja (*assesment performance*), (2) mengidentifikasi peluang perbaikan (*identify opportunities for improvement*), (3) mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan atau tidak lanjut. Sedangkan salah satu manfaat dari audit operasional adalah menyediakan pemeriksaan atas kinerja individu dan unit organisasi.

Menurut **Mangkunegara (2008 :112)** efektivitas merupakan pencapaian sejumlah target yang telah direncanakan. Agar suatu aktivitas dapat dilaksanakan dengan efektif, diperlukan perencanaan, koordinasi dan pengendalian. Audit operasional merupakan alat pengendalian yang penting untuk mengevaluasi dan juga digunakan oleh para manajer untuk mengetahui apakah bawahannya telah bekerja secara efektif atau belum.

Karena pentingnya peranan audit operasional dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Pelaksanaan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Peningkatan Kinerja Karyawan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

“Seberapa besar Pengaruh Pelaksanaan Audit Operasional terhadap Efektivitas Peningkatan Kinerja Karyawan ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empirik, yaitu :

“Untuk menilai seberapa besar pengaruh pelaksanaan audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan”

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan yang digunakan oleh :

1. Secara Teoritis (Pengembangan Ilmu)

- a. Merupakan sumber wawasan dalam pengetahuan bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan seberapa besar pengaruh pelaksanaan audit operasional dalam meningkatkan kinerja karyawan.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan audit operasional.

2. Secara Praktis

- a. Memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi dasar yang berguna bagi perbaikan dan pengembangan perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pengetahuan terapan dan bahan kepustakaan.